

Departemen Farmakologi dan Terapi

2018-2022



BAB II. ANALISIS SITUASI

KECENDERUNGAN INTERNAL

1. Strength

a. Kultur, Kelembagaan dan Komitmen

- 1) Pancasila dan semangat perjuangan bangsa secara konsisten mendasari nilai dasar dan kebudayaan UGM.
- 2) Departemen Farmakologi dan Terapi sebagai salah satu departemen di lingkungan Fakultas Kedokteran UGM memiliki sumber daya yang memadai untuk melaksanakan misinya dalam 5 divisi yang dimiliki departemen.
- 3) Departemen Farmakologi dan Terapi mempunyai jaringan kerjasama yang luas dan kuat dengan institusi lain di Indonesia maupun di luar negeri.

b. Akademik

- 1) Departemen Farmakologi dan Terapi memiliki ujung tombak penyelenggaraan pendidikan serta pengembangan keilmuan dan keahlian yang memadai berupa guru besar, doktor dan tenaga pengajar lain.
- 2) Departemen Farmakologi dan Terapi memiliki kemampuan untuk melakukan penelitian untuk menghasilkan karya akademik dan prototipe industri obat.
- 3) Departemen Farmakologi dan Terapi telah mempunyai reputasi dan kontribusi signifikan dalam pengembangan keilmuan, advokasi kebijakan serta pemberdayaan masyarakat dan industri.

c. Sumberdaya

- 1) Departemen Farmakologi dan Terapi memiliki laboratorium dengan berbagai kemampuan pengujian yang mempunyai potensi besar dalam pengembangan penelitian untuk menghasilkan karya akademik dan prototipe industri.
- 2) Departemen Farmakologi dan Terapi memiliki beberapa staf yang ditunjuk sebagai konsultan tingkat nasional maupun internasional.

KECENDERUNGAN EKSTERNAL

1. Opportunity

- a. Departemen Farmakologi dan Terapi UGM memiliki alumni S2 minat Farmakologi yang cukup dari institusi pemerintah maupun non-pemerintah sehingga memudahkan untuk melakukan kerjasama.
- b. Kepercayaan mitra kepada Departemen Farmakologi dan Terapi semakin meningkat terlihat dari jumlah penelitian kerjasama dengan mitra yang meningkat.

2. Threats

Adanya tuntutan untuk terakreditasinya suatu institusi pengujian atau penelitian, apabila tidak segera melakukan usaha tercapainya akreditasi laboratorium, akan menurunkan kepercayaan mitra.

2. Weakness

a. Kelembagaan

- 1) Sistem manajemen pengelolaan sumberdaya belum dioptimalkan untuk menunjang kegiatan akademik yang efektif dan efisien
- 2) Sistem manajemen pengelolaan penelitian belum optimal
- 3) Laboratorium yang tersedia belum terakreditasi
- 4) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum terkelola dengan baik sehingga belum mampu menunjukkan kepedulian dan komitmen institusi UGM untuk memberdayakan masyarakat secara profesional dan berkelanjutan.
- 5) Pengelolaan kerjasama dengan institusi pemerintah dan nonpemerintah dari dalam maupun luar negeri belum terintegrasi secara memadai dan belum sensitif terhadap kebutuhan pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

b. Akademik

- 1) Jumlah penelitian dosen di Departemen Farmakologi dan Terapi masih rendah.
- 2) Publikasi dan pemanfaatan hasil penelitian masih terbatas.

c. Sumberdaya

- (1) Departemen Farmakologi dan Terapi masih memiliki jumlah dosen yang memadai namun pembagian tugas maupun pekerjaan belum merata.
- (2) Meskipun dari sisi jumlah tenaga kependidikan sudah cukup memadai, namun belum ada tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang keuangan.
- (3) Tata kelola laboratorium dan peralatan mulai dari pengadaan, pemeliharaan, pendayagunaan, serta monitoring dan evaluasi masih perlu dibenahi sehingga dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap penyelenggaraan kegiatan akademik dan non-akademik di Departemen Farmakologi dan Terapi.

SINTESIS

Departemen Farmakologi dan Terapi dengan staf yang cukup memadai dan beberapa kekuatan yang dimiliki, meskipun dengan beberapa kelemahan dan beberapa tantangan, namun menjadi modal untuk menyusun strategi dalam mencapai tujuan

C. KEBIJAKAN STRATEGIS

Berdasarkan situasi internal dan eksternal, Departemen Farmakologi dan Terapi selama lima tahun ke depan menetapkan strategi umum sebagai berikut:

- 1) Perbaiki sistem manajemen pengelolaan sumberdaya untuk menunjang kegiatan akademik yang efektif dan efisien
- 2) Perbaiki sistem manajemen pengelolaan penelitian
- 3) Akreditasi laboratorium Farmakologi
- 4) Perbaiki sistem tata kelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- 5) Perbaiki sistem pengelolaan kerjasama dengan institusi pemerintah dan nonpemerintah dari dalam maupun luar negeri